

ABDU
Sulawesi



ABDUL FIRMAN ASHAF, lahir di Raha, Muna. Sulawesi Tenggara, 11 November 1972, Pengajar pada Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, ini menyelesaikan S-1 bidang Ilmu Komunikasi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1997), S-2 Ilmu Komunikasi di Universitas Padjadjaran (2004) dengan tesis berjudul Politik Pers Islam. Gelar Doktor Ilmu Komunikasi diperoleh dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2010) dengan disertasi berjudul Praktik Sosial Jurnalis Perempuan.

Selain mengajar, pemimpin redaksi Jurnal MetaKom (Ilmu Komunikasi Universitas Lampung), reviewer untuk Jurnal Analisa Sosial Politik (FISIP Universitas Lampung), dan Jurnal Kajian Jurnalisme (Fikom Universitas Padjadjaran) ini menulis sejumlah artikel tentang media dan gender, media dan politik, serta kebudayaan pop. Penulis buku Jurnalis Perempuan dan Aktivisme Media: Perspektif Kritis (2009), Media, Teks dan Budaya (2018) ini juga banyak melakukan penelitian diantaranya "Media Islam dan Formulasi Gerakan Islam di Indonesia" (2017), "Hegemoni dan Resistensi Pers Islam pada Era Orde Baru (2005), "Aspek Gender dalam Film Indonesia" (2004), "Konstruksi Gender dalam Musik Pop" (1997), dan lain-lain.

BUKU ini dilandasi oleh penelitian perihal sejarah pembredelan pers tahun 1994. Alih-alih mengurai penyebab dan implikasi pembredelan, penelitian ini bermaksud untuk menemukan respon media di Indonesia terhadap pembredelan yang dilakukan pemerintah Orde Baru. Sekaligus menemukan kaitannya dengan respons jurnalis dan konteks sosial-politik pada masa itu.

Narasi yang dihasilkan penelitian ini setidaknya memberi kontribusi pada kajian media, terutama sejarah media dalam hal pergulatannya dalam memperoleh kebebasan pada masa rezim otoritarian Orde Baru.

 PUSAKA MEDIA

 penerbit pusaka
 pusakamedia@gmail.com
 @pusaka_media

SEJARAH BREDEL 1994

Buara Pers Indonesia atas
Pembredelan Tempo, Editor dan Detik

Dr. Abdul Firman Ashaft

Dr. Abdul Firman Ashaf

**SIUPP Tempo, Detik,
dan Editor Dibatalkan**

JAKARTA REPUBLIK
Penggunaan dibatalkan SIUPP
Penerbitan Persnya.
Ditulis di Departemen Pene-
daraan dan Geografi Dris-
ta mengantuk. 21/6/1967
Majalah ini diterbitkan
oleh SIUPP

Dan SPS

Digitized by srujanika@gmail.com

**SIUPP Mingguan "T
Dan Tabloid "Det**

17 SEJARAH — Puluhan wartawan melaporkan kasus usaha penerbitan Partai Demokratik Indonesia.

PWI D
aria, 23 Jun [1964]
Serikat Penerbit Suratkabar (SP)
at prihatin dan mengimbau pemer-
peritan khusus atas musibah
tempo, *Editor* dan mingguan *Detik*,
penderitaan bagi tenaga-tegaga
yang ada di dalamnya.

liberi tenggang waktu tiga bulan untuk memproses pengisian. "Bagi penerbit yang tidak mengindahdikan akan terkena tundakan sesuai ketentuan yang berlaku," jelasnya. Karena itu, sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 04/1984, Edision dikenakan denda sebesar 100.000 rupiah.

• IA
May

— Mengapa pembatalan Surat Utus bitten Pers (SUTUP) itu harus diambil dan bukti mengenamnya? Apa perbedaan nasional dan internasional? Bagaimana penyelenggaraan pemilihan presiden dan mayang menurut undang-undang penjelaskan dengan Dijen PPG Drs. Subratna ketika menjawab pertanyaan wartawan.

perintahannya. Sementara itu, sebagian besar anggota DPRD Nasional dan langkah mundur. Petisi protes ini diajukan oleh ke-LBH dan ke Deppen pada Rabu siang.

"Kiranya masyarakat ini tidak akan membuat surutnya partisipasi aktif masyarakat peral pada dalam pembangunan nasional. Kita tetap memusatkan PIP II dan tidak mengurangi semangat keterbukaan yang sedang berkembang akhir akhir ini," kata dia.

PWI Dan SPS Prihatin

Jakarta, 23 Juni 1971
Serikat Penerbit Suratkabar (SPS) Pusat menyatakan
semua prilaku dan mengimbau pemerintah untuk memberi-
kan perlindungan khusus atas musuh yang dialami majalah
Tempo, *Editor* dan mingguan *Detik*, agar tidak menimbul-
kan penderitaan bagi tenaga-tenaga profesional dan keluar-
na yang ada di dalamnya.

JOK RENCANA •

Mengapa Pembatalan SIUPP Itu Harus Terjadi

— Mengapa pembatalan Surat Izin Usaha Perusahaan Pers (SIUPP) itu harus terjadi dalam bahasan yang mengenai tiga penerbitan berita, yakni Tengku dan De Tix, Begitu pun pertanyaan yang menyentuh isian pers dalam menyatakan bahwa ini Tamponsi belum diproses oleh pemerintah. Jadi, PPG Drs. Subratika ketika menulis artikel ini berdasarkan pada pernyataan yang diberikan oleh Petrus Pratas, ia tidak benar.

Prihatin

ah ini tidak asing bagi para pemain yang berpartisipasi dalam pemotretan ini. Yang sedang angsuran ini tidak mengakui keterbuktiannya dan akhirnya mengembara ke seluruh dunia.

Untuk pertama kalinya datang dari Tribunwana Soed, M.P., dan Parm Haik, masing-masing sebagai Ketua dan Sekretaris Pusatnya di Batavia, pada tahun 1926. Pada hari itu mereka membawa buku yang berisi tentang

SEJARAH BREDEL 1994

Suara Pers Indonesia atas Pembredelan Tempo, Editor dan Detik

Perpustakaan Nasional RI:
Katalog Dalam Terbitan (KDT)

SEJARAH BREDEL 1994

Suara Pers Indonesia atas Pembredelan Tempo, Editor dan Detik

Penulis:

Dr. Abdul Firman Ashaf

Editor:

Dr. Tina Kartika
Dr. Nanang Trenggono

Desain Cover & Layout

Pusaka Media Design

viii + 206 hal : 15,5 x 23 cm

Cetakan, Oktober 2020

ISBN:

Penerbit
PUSAKA MEDIA
Anggota IKAPI
No. 008/LPU/2020

Alamat

Jl. Endro Suratmin, Pandawa Raya. No. 100

Korpri Jaya Sukarame Bandarlampung

082282148711

email : cspusakamedia@yahoo.com

Website : www.pusakamedia.com

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Pers dan Negara Orde Baru	6
Bab 3 Politik Teks Republika.....	15
Bab 4 Politik Teks Kompas	41
Bab 5 Politik Teks Pembaruan	74
Bab 6 Politik Teks Suara Merdeka	102
Bab 7 Respon Media atas Pembredelan.....	126
Bab 8 Analisis atas Relasi Teks, Respon, dan Histori	135
Bab 9 Kesimpulan	172
DAFTAR PUSTAKA	175
LAMPIRAN	178